

BAB V

KESIMPULAN DAN HASIL

III.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “Studi Fenomenologi Komunikasi Intrapribadi Mahasiswa Domisili Jakarta dalam Pengambilan Keputusan Vaksinasi Covid-19 adalah:

1. Para informan secara umum memahami apa itu vaksinasi Covid-19, dimulai dari pengertian hingga kegunaan dan manfaat vaksinasi khususnya vaksinasi Covid-19
2. Pengalaman sadar para informan dalam tahap mengambil keputusan terdiri dari berbagai tema besar yakni: Adanya Rasa Ragu dan Takut, Keamanan dan Status Vaksinasi, Mengakses Informasi Tentang Vaksinasi Covid-19, Keputusan Timbul Karena Dorongan Pihak Luar, dan Perbedaan Persepsi Pasca Melakukan Vaksinasi Covid-19. Esensi dari temuan penelitian ini yaitu Vaksinasi Covid-19 merupakan sebuah hal baru yang meskipun secara pemahaman dianggap positif namun di sisi lain menimbulkan keraguan bagi para generasi Z.
3. Makna yang timbul dari proses pengalaman informan dalam mengambil keputusan vaksinasi Covid-19 disimpulkan bahwa informasi yang memicu ketakutan bagi para informan tidak terbukti sepenuhnya pasca melakukan vaksinasi Covid-19. Secara keseluruhan informan menganggap bahwa mendapatkan vaksinasi tidak menjadi hal yang merugikan, vaksinasi Covid-19 diyakini dapat memberikan manfaat baik untuk melindungi diri dan juga orang-orang di sekitar.

Dalam penelitian ini, fenomena yang terjadi sesuai dengan teori Interaksi Simbolik yang dicetuskan oleh George Herbert Mead. Pengalaman para informan berkaitan dengan konsep 4 tahapan sosial yang terdiri dari Impuls, Persepsi, Manipulasi, dan Konsumsi. Selain itu, terdapat situasi yang mana para informan melakukan pengambilan peran orang lain atau *taking the role of the other* dan konsep I dan Me dalam menentukan keputusan untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19.

III.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan bagi para pembaca mengenai pengambilan keputusan untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 yaitu:

A. Saran Akademis:

1. Peneliti menyarankan kepada akademisi selanjutnya yang akan meneliti mengenai bentuk komunikasi intrapribadi, agar dapat mengeksplorasi lebih banyak lagi termasuk pada fenomena pengambilan keputusan. Hal ini bertujuan agar penelitian yang mengangkat fenomena dalam komunikasi intrapribadi dapat terus berkembang dan memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya.
2. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai komunikasi intrapribadi dengan fenomena yang lebih baru lagi atau dengan menggunakan metode pendekatan lain agar penelitian komunikasi intrapribadi dapat tersebar dalam bentuk penelitian lainnya.

B. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam menjalankan sosialisasi, khususnya dalam hal ini mengenai vaksinasi Covid-19, untuk membuat sebuah inovasi terkait edukasi yang dapat informasinya dapat dengan mudah diterima dan dipahami bagi segala berbagai kalangan.
2. Bagi para pelaku media, penyaringan informasi yang bersifat negatif terkait vaksinasi Covid-19 sebaiknya dilakukan lebih ketat agar masyarakat tidak menerima begitu banyak informasi yang terdapat kekeliruan.
3. Peneliti turut menyarankan kepada pembaca agar lebih bijak untuk memilah informasi antara yang fakta dan fiktif, sehingga pembaca tidak mengonsumsi informasi yang dapat melahirkan pandangan negatif yang berdampak kepada diri sendiri dan orang di sekitar.